

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Tulungagung. Peneliti memilih tempat MIN 3 Tulungagung sebagai tempat penelitian karena di tempat ini peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih satu setengah bulan. Dari PPL ini peneliti sekaligus melakukan observasi sehingga peneliti mengetahui kondisi lapangan.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 3 Tulungagung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen, penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga peneliti mengambil dua kelas sesuai sarana dari guru aqidah akhlak yang mengajar yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu sebagai kelas kontrol. Sampel kelas yang akan diteliti, yakni kelas IV-A sebanyak 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-C sebanyak 22 siswa sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berbeda yakni penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola salju) terhadap kelas eksperimen dan tanpa perlakuan atau model pembelajaran langsung pada kelas kontrol

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meminta izin kepada kepala madrasah untuk dapat melakukan penelitian di madrasah tersebut. Setelah diberikan ijin, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian resmi dari kampus tanggal 29 Januari 2018. Dari surat tersebut madrasah memberikan surat balasan tanda selesai penelitian pada tanggal 14 Maret 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Sebelum penelitian telah melakukan observasi di lapangan terkait kondisi siswa dan madrasah yakni pada saat PPL. Metode selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dari pihak guru mata pelajaran terkait kelas-kelas yang akan dijadikan penelitian dan juga tentang keadaan siswa kelas IV pada umumnya juga untuk menggali informasi terkait cara mengajar dan kondisi sekolah. Metode berikutnya yakni dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian dalam kelas, data profil madrasah, arsip nilai dari guru mata pelajaran dan berbagai aspek mengenai MIN 3 Tulungagung.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari metode tes dan angket. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Adapun soal dalam metode tes sebagaimana terlampir. Dan untuk metode angket sebagaimana terlampir. Metode tes dan angket diberikan kepada dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya terkait dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian mengenai materi adab bertamu dan berteman yang telah diuji tingkat validitas dan reabilitasnya kepada sampel penelitian yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-C sebagai kelas kontrol. *Post test* ini dilakukan pada tanggal 8 Maret 2018 di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

Untuk metode pemberian angket, peneliti memberikan 30 pernyataan berkaitan dengan motivasi siswa pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Angket tentang motivasi ini telah diuji kevalidannya oleh dosen dan guru yang bersangkutan.

2. Tahapan Pelaksanaan *Snowball Throwing*

Adapun tahapan pelaksanaan kooperatif *snowball throwing* yaitu :

a. Tahap Awal

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti koordinasi dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV. Kemudian peneliti menyiapkan RRP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Selanjutnya menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi adab bertamu dan berteman. Kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa gambar dan kertas untuk menulis pertanyaan yang akan digunakan saat penelitian. Selanjutnya menyiapkan lembar tes berupa *soal post tes* dan angket motivasi belajar yang berguna untuk menguji seberapa jauh tingkat pemahaman dan motivasi siswa tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

b. Tahap Inti

Pelaksanaan penelitian pada hari Kamis tanggal 1 Maret 2018, dilaksanakan pada pukul 07.00-08.30 WIB di MIN 3 Tulungagung. Peneliti yang bertindak sebagai guru masuk ke kelas bersama observer yaitu teman sejawat dan guru aqidah akhlak. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan menjawab serempak oleh siswa, absensi, membacakan materi yang akan diajarkan, menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini serta memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Selanjutnya menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa tampak antusias saat peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini karena mereka belum mengetahui pembelajaran *Snowball Throwing*.

Setelah itu peneliti melaksanakan tahap inti yaitu menjelaskan materi Adab Bertamu dan Berteman. Selesai menjelaskan materi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setelah kelompok terbentuk peneliti mengarahkan siswa untuk duduk sesuai kelompok masing-masing, peneliti memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai materi Adab Bertamu dan Berteman. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan

mulai menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

Peneliti membagi lembar kerja ke masing-masing kelompok untuk menuliskan dua pertanyaan yang terkait dengan Adab Bertamu dan Berteman, peneliti juga membimbing siswa membuat pertanyaan. Setelah waktu yang ditentukan habis, peneliti meminta masing-masing kelompok maju memegang kertas yang berisi pertanyaan dan kertas diremas menyerupai bola kemudian kertas di lemparkan ke atas. Setelah siswa mendapatkan satu bola pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya.

Peneliti juga membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan cara mengacak urutan kelompok untuk maju ke depan dan meminta kelompok lain mengoreksi hasil presentasi. Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan.

Tahap inti selesai, siswa kembali ke tempat duduk semula untuk menyimpulkan hasil belajarnya bersama guru. Peneliti juga menjelaskan pada siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes akhir tindakan (*Post Test*) digunakan sebagai evaluasi, sehingga siswa diminta untuk belajar dengan baik.

c. Tahap Akhir

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2018 pada pukul 07.00-08.30 WIB. Kegiatan pada pertemuan ini adalah peneliti melakukan tes akhir (*Post Test*) dan memberikan angket 30 pernyataan berkaitan dengan motivasi siswa pernyataan untuk mengukur kemampuan siswa setelah menggunakan model *Snowball Throwing*. Tes dilakukan dalam 25 menit untuk 5 soal dan angket motivasi dilakukan dalam 25 menit untuk 30 pernyataan motivasi dan diikuti oleh seluruh siswa kelas IV.

Kegiatan penutup peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya kesulitan dalam mengerjakan tes yang baru saja dikerjakan. Kemudian penelitian menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama. Adapun hasil post test dan motivasi belajar dapat di lihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Post Tes dan Motivasi Belajar

No	KELAS IV-A		No	KELAS IV-C	
	Nilai			Nilai	
	Tes	Motivasi		Tes	Motivasi
1	80	97	1	50	78
2	95	103	2	90	97
3	95	105	3	95	93
4	95	109	4	90	92
5	95	98	5	85	91
6	100	107	6	85	96
7	70	91	7	90	93
8	70	79	8	85	95
9	90	104	9	90	101
10	90	92	10	95	97
11	85	110	11	90	92
12	85	91	12	85	97
13	100	99	13	90	87

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.1...

14	100	101	14	75	89
15	85	106	15	75	92
16	95	99	16	90	96
17	100	96	17	95	100
18	100	99	18	75	91
19	90	106	19	90	97
20	80	86	20	80	88
21	85	101	21	75	79
22	90	95	22	60	89

Tabel 4.2 Rata-rata Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi	Rata-rata	
	Eksperimen	Kontrol
Intrinsik	72,45	68,55
Ekstrinsik	72,5	65,9

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

Pengujian prasyarat sebelum menggunakan MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah soal-soal yang akan diujikan untuk *post test* dan juga angket motivasi. Soal yang akan diujikan sebanyak 5 soal uraian yang sesuai dengan materi adab bertamu dan berteman. Soal yang sudah dibuat didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk revisi.

Setelah direvisi oleh dosen pembimbing maka, soal dan angket divaliditas oleh tiga dosen yaitu, Haris Syamsudin, M.Pd, Afinia Sandhya Rini, M.Psi, Psikolog, dan Dr. Retno Indayati, Msi selain divaliditasikan oleh 3 dosen dari IAIN Tulungagung, soal dan angket juga divaliditasikan kepada guru akidah akhlak MIN 3 Tulungagung Bapak Hasbulloh Huda, M.Pd.I dan ibu Siti Mudayaroh, S.Pd.I. Validator menyatakan soal layak untuk digunakan dengan beberapa pembenahan. Adapun hasil validitas oleh dosen dan guru tersebut sebagaimana terlampir.

Setelah soal tes dan angket tersebut dinyatakan layak digunakan oleh validator, selanjutnya soal tersebut diuji cobakan kepada 32 siswa kelas V yang telah menerima materi adab bertamu dan berteman untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas isi soal tes dan angket. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Soal tes

Adapun data hasil coba soal tes kepada 33 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Soal Tes

No.	Nama	Nilai <i>Post Test</i>	No.	Nama	Nilai <i>Post Test</i>
1	AH	100	17	MFR	95
2	ANF	100	18	MIC	90
3	ANK	85	19	MNI	75
4	AADK	95	20	MTSK	85
5	AFF	100	21	NZFA	100
6	APAC	95	22	NMZ	90
7	BAA	100	23	NHIA	85
8	ELA	100	24	RNP	95
9	ESF	100	25	RRS	75
10	EZCM	100	26	RKZ	90
11	FDRS	95	27	RAO	65
12	IHFS	100	28	RS	95
13	INA	95	29	SAR	80
14	MTM	100	30	WBK	100
15	MLL	100	31	WLASP	100
16	MRI	55	32	ARR	90

Data hasil uji coba soal tes pada Tabel 4.3 di atas selanjutnya diolah untuk menentukan nilai r_{hitung} dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* ditampilkan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Output Uji Validasi Soal Tes

		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	skor jawaban 5	total jawaban
skor jawaban 1	Pearson Correlation	1	.043	.269	.398*	-.107	.547**
	Sig. (2-tailed)		.813	.136	.024	.560	.001
	N	32	32	32	32	32	32
skor jawaban 2	Pearson Correlation	.043	1	.018	-.147	.146	.464**
	Sig. (2-tailed)	.813		.922	.423	.425	.007
	N	32	32	32	32	32	32
skor jawaban 3	Pearson Correlation	.269	.018	1	.545**	.470**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.136	.922		.001	.007	.000
	N	32	32	32	32	32	32
skor jawaban 4	Pearson Correlation	.398*	-.147	.545**	1	.127	.523**
	Sig. (2-tailed)	.024	.423	.001		.490	.002
	N	32	32	32	32	32	32
skor jawaban 5	Pearson Correlation	-.107	.146	.470**	.127	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.560	.425	.007	.490		.000
	N	32	32	32	32	32	32
total jawaban	Pearson Correlation	.547**	.464**	.741**	.523**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.000	.002	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh nilai r_{hitung} masing-masing item soal. Nilai r_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 32 responden, dimana $N = 32 - 2 = 30$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3494$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tidak valid dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal valid. Hasil perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} ditampilkan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}

No. Item	Rhitung	Rtabel	keterangan
1	0,547	0,3494	Valid
2	0,464	0,3494	Valid
3	0,741	0,3494	Valid
4	0,523	0,3494	Valid
5	0,601	0,3494	Valid

2) Angket

Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 32 responden, dimana $N = 32 - 2 = 30$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3494$. Selanjutnya data hasil uji coba angket tersebut diolah menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* untuk memperoleh nilai r_{hitung} , sebagaimana terlampir pada lampiran. Setelah memperoleh nilai r_{hitung} tersebut, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak valid dan

apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal valid. Adapun perbandingan

r_{hitung} dan r_{hitung} hasil uji coba angket sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Angket

No Soal	Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}	Keterangan	No Soal	Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}	Keterangan
1	$0,424 \geq 0,3494$	Valid	16	$0,555 \geq 0,3494$	Valid
2	$0,492 \geq 0,3494$	Valid	17	$0,459 \geq 0,3494$	Valid
3	$0,559 \geq 0,3494$	Valid	18	$0,511 \geq 0,3494$	Valid
4	$0,634 \geq 0,3494$	Valid	19	$0,526 \geq 0,3494$	Valid
5	$0,437 \geq 0,3494$	Valid	20	$0,394 \geq 0,3494$	Valid
6	$0,424 \geq 0,3494$	Valid	21	$0,439 \geq 0,3494$	Valid
7	$0,527 \geq 0,3494$	Valid	22	$0,573 \geq 0,3494$	Valid
8	$0,435 \geq 0,3494$	Valid	23	$0,544 \geq 0,3494$	Valid
9	$0,625 \geq 0,3494$	Valid	24	$0,466 \geq 0,3494$	Valid
10	$0,430 \geq 0,3494$	Valid	25	$0,446 \geq 0,3494$	Valid
11	$0,634 \geq 0,3494$	Valid	26	$0,454 \geq 0,3494$	Valid
12	$0,628 \geq 0,3494$	Valid	27	$0,432 \geq 0,3494$	Valid
13	$0,463 \geq 0,3494$	Valid	28	$0,500 \geq 0,3494$	Valid
14	$0,490 \geq 0,3494$	Valid	29	$0,519 \geq 0,3494$	Valid
15	$0,388 \geq 0,3494$	Valid	30	$0,551 \geq 0,3494$	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk mengambil data bersifat konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama. Pengujian menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Hasil uji reliabelitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian ini $N = 32$ dan $dk = 32 - 1 = 31$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3440$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka

item soal tidak reliabel dan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item soal reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Soal Tes

Tabel 4.7 Data Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.446	5

Dari tabel hasil uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,446 \geq 0,3440$ sehingga ke-5 soal tes dinyatakan cukup reliabel.

2) Angket

Tabel 4.8 Data Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	30

Dari tabel hasil uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,890 \geq 0,3440$ sehingga ke-30 soal angket dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Data nilai hasil *post test* yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian, namun sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat penelitian terlebih dahulu dengan uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila normalitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan MANOVA. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas dengan *SPSS 16.0 for windows* dilakukan dengan uji *kolmogorof-smirnov*.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post tes* dan angket motivasi hasil belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Post Tes

Tabel 4.9 Daftar Nilai *Post Test*

Kelas Eksperimen (Kelas IV-A)			Kelas Kontrol (Kelas IV-C)		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AAAAF	80	1	ABS	50
2	AC	95	2	DS	90
3	ARZ	95	3	DVN	95
4	AKK	95	4	KNSA	90
5	KSDA	95	5	MTUS	85
6	KAU	100	6	MZA	85
7	LF	70	7	MBA	90
8	MARH	70	8	MVR	85
9	MRNZ	90	9	NS	90
10	MMKA	90	10	NSA	95
11	MRY	85	11	NSAN	90
12	MFR	85	12	NTA	85
13	MZAA	100	13	RSN	90
14	NA	100	14	RH	75

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.9...

15	NNN	85	15	SPA	75
16	NFRDI	95	16	SAC	90
17	RMP	100	17	SKR	95
18	SNT	100	18	WTR	75
19	SNA	90	19	YLR	90
20	TBS	80	20	ZFA	80
21	FSPP	85	21	MNDH	75
22	LSN	90	22	MAFRA	60

Adapun hasil perhitungan uji normalitas *post test* menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Output Uji Normalitas *Post Tes*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			EKSPERIMEN	KONTROL
N			22	22
Normal Parameters ^a	Mean		89.77	83.41
	Std. Deviation		9.060	11.379
Most Extreme Differences	Absolute		.173	.237
	Positive		.129	.154
	Negative		-.173	-.237
Kolmogorov-Smirnov Z			.809	1.114
Asymp. Sig. (2-tailed)			.529	.167

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,529 dan pada kelas kontrol sebesar 0,167 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data Angket

Tabel 4.11 Daftar Nilai Angket Motivasi

Kelas Eksperimen (Kelas IV-A)			Kelas Kontrol (Kelas IV-C)		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AAAAF	97	1	ABS	78
2	AC	103	2	DS	97
3	ARZ	105	3	DVN	93
4	AKK	109	4	KNSA	92
5	KSDA	98	5	MTUS	91
6	KAU	107	6	MZA	96
7	LF	91	7	MBA	93
8	MARH	79	8	MVR	95
9	MRNZ	104	9	NS	101
10	MMKA	92	10	NSA	97
11	MRY	110	11	NSAN	92
12	MFR	91	12	NTA	97
13	MZAA	99	13	RSN	87
14	NA	101	14	RH	89
15	NNN	106	15	SPA	92
16	NFRDI	99	16	SAC	96
17	RMP	96	17	SKR	100
18	SNT	99	18	WTR	91
19	SNA	106	19	YLR	97
20	TBS	86	20	ZFA	88
21	FSPP	101	21	MNDH	79
22	LSN	95	22	MAFRA	89

Adapun hasil perhitungan uji normalitas *post test* menggunakan *SPSS*

16.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data Output Uji Normalitas Angket Motivasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		22	22
Normal Parameters ^a	Mean	98.82	92.27
	Std. Deviation	7.694	5.824
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.141
	Positive	.073	.118
	Negative	-.100	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.471	.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980	.776

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,980 dan pada kelas kontrol sebesar 0,776 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam sebuah penelitian uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan akhir semester aqidah akhlak pada semester ganjil kelas IV-A dan kelas IV-C yang ditampilkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Daftar Nilai UAS Ganjil Aqidah Akhlak

Kelas Eksperimen (Kelas IV-A)			Kelas Kontrol (Kelas IV-C)		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AAAAF	81	1	ABS	77
2	AC	95	2	DS	80
3	ARZ	93	3	DVN	93
4	AKK	82	4	KNSA	82
5	KSDA	89	5	MTUS	88
6	KAU	93	6	MZA	86
7	LF	81	7	MBA	81
8	MARH	80	8	MVR	82
9	MRNZ	84	9	NS	83
10	MMKA	83	10	NSA	85
11	MRY	80	11	NSAN	85
12	MFR	83	12	NTA	80
13	MZAA	85	13	RSN	85
14	NA	87	14	RH	78

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.13....

15	NNN	88	15	SPA	81
16	NFRDI	86	16	SAC	83
17	RMP	87	17	SKR	84
18	SNT	85	18	WTR	78
19	SNA	91	19	YLR	85
20	TBS	88	20	ZFA	84
21	FSPP	87	21	MNDH	76
22	LSN	92	22	MAFRA	85

Uji homogenitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* syarat:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai \geq varians sama atau homogen.

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Data Output Uji Homogenitas Nilai UAS

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.804	1	42	.375

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data dikatakan homogeny. Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,375 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,375 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

3. Uji hipotesis MANOVA

Pada penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji MANOVA. Uji MANOVA adalah uji statistik yang digunakan apabila variabel terikat yang digunakan lebih dari dua variabel dari satu variabel bebas.

a. Deskriptif Statistik

Tabel 4.15 Data Output Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics				
	KELAS	Mean	Std. Deviation	N
ANGKET_MOTIVASI	EKSPERIMEN	98.82	7.694	22
	KONTROL	92.27	5.824	22
	Total	95.55	7.513	44
HASIL_BELAJAR	EKSPERIMEN	89.77	9.060	22
	KONTROL	83.41	11.379	22
	Total	86.59	10.663	44

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi belajar dan hasil belajar aqidah akhlak kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 22 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 98,82 dengan kategori baik dan rata-rata hasil belajar 89,77 dengan kategori baik sekali. Sedangkan kelas IV-C sebagai kelas kontrol dengan jumlah responden 22 siswa rata-rata motivasi belajar 92,27 dengan kategori baik dan rata-rata hasil belajar 83,41 dengan kategori baik. Hal ini merupakan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih baik dibandingkan siswa yang diberikan pembelajaran konvensional.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta H_0 dan H_a sebagai berikut:

1) Motivasi belajar

H_a : hasil motivasi kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

H_0 : hasil motivasi kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

2) Hasil Belajar

H_a : hasil belajar kedua kelas memiliki varia yang sama (homogen)

H_0 : hasil belajar kedua kelas memiliki varia yang tidak sama (tidak homogen)

Dalam pengambilan data, dimana syarat pengambilan keputusan (yaitu jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut:

Tabel 4.16 Data Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
ANGKET_MOTIVASI	1.438	1	42	.237
HASIL_BELAJAR	.543	1	42	.465

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat dari signifikansi yang diperoleh, diketahui hasil angket motivasi memiliki Sig. 0,237, dimana Sig. 0,237 > 0,05 dan nilai *post test* hasil belajar memiliki Sig. 0,465, dimana Sig. 0,465 > 0,05. Karena nilai keduanya memperoleh nilai Sig. \geq 0,05, maka *Ha* diterima dan H_0 ditolak, artinya baik nilai angket motivasi maupun nilai *post test* hasil belajar memiliki varian yang homogen.

Sehingga, MANOVA bisa dilanjutkan.

c. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Uji homogenitas matriks varian/covarian digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki varian matriks varian/covarian dilakukan terhadap angket motivasi dan hasil belajar. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dalam menganalisa data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya > 0,05 maka *Ha* diterima dan H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya < 0,05 maka H_0 ditolak dan *Ha* diterima. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M* dengan *SPSS 16.0 for widows* sebagai berikut:

Tabel 4.17 Data Output Uji Homogenitas Matrik Varian/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5.707
F	1.804
df1	3
df2	3.175E5
Sig.	.144

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Dari tabel output diatas dapat dilihat nilai signifikansi 0,144, dimana nilai Sig. 0,144 > 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas matriks varian/covarian motivasi dan hasil belajar adalah sama (homogen), sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

d. Uji MANOVA

Setelah kedua uji prasyarat hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

1) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IV MIN 3 Tulungagung.

Pada uji hipotesis pertama ini, yang di uji yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar. Uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIN 3 Tulungagung.

H_a : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIN 3 Tulungagung.

Untuk melihat apakah ada pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar. Maka, dapat di lihat dari tabel *Test of Between-Subjects Effect* pada tabel 4.18 dibawah ini.

Tabel 4.18 Data Output *Subjects Effects* dengan Uji MANOVA

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	ANGKET_MOTIVASI	471.273 ^a	1	471.273	10.121	.003	.194
	HASIL_BELAJAR	445.455 ^b	1	445.455	4.211	.046	.091
Intercept	ANGKET_MOTIVASI	401673.091	1	401673.091	8.626E3	.000	.995
	HASIL_BELAJAR	329911.364	1	329911.364	3.119E3	.000	.987
KELAS	ANGKET_MOTIVASI	471.273	1	471.273	10.121	.003	.194
	HASIL_BELAJAR	445.455	1	445.455	4.211	.046	.091
Error	ANGKET_MOTIVASI	1955.636	42	46.563			
	HASIL_BELAJAR	4443.182	42	105.790			
Total	ANGKET_MOTIVASI	404100.000	44				
	HASIL_BELAJAR	334800.000	44				
Corrected Total	ANGKET_MOTIVASI	2426.909	43				
	HASIL_BELAJAR	4888.636	43				

a. R Squared = .194 (Adjusted R Squared = .175)

b. R Squared = .091 (Adjusted R Squared = .069)

Dari tabel 4.18 diatas, menunjukkan bahwa, hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai motivasi belajar yang mana di ketahui harga F sebesar 10,121 dan memiliki taraf Sig. 0,003 < 0,05. Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIN 3 Tulungagung”

2) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IV MIN 3 Tulungagung.

Pada uji hipotesis kedua, hipotesis yang di uji yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIN 3 Tulungagung

H_a : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIN 3 Tulungagung

Untuk melihat apakah ada pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Maka, dapat dilihat dari tabel *Test of Between-Subjects Effect* pada tabel 4.18 diatas yang telah dicantumkan pada hipotesis pertama.

Dari tabel *Test of Between-Subjects Effect* diatas menunjukkan bahwa hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana diketahui nilai angket dengan harga F sebesar 4,211 dan memiliki taraf $\text{Sig.} 0,046 < 0,05$. Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil

belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIN 3 Tulungagung”

3) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IV MIN 3 Tulungagung.

Pada uji hipotesis ketiga ini, hipotesis yang di uji yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar maka digunakan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis tersebut ditampilkan pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Data Output *Multivariate Test* dengan Uji MANOVA

Multivariate Tests ^b							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.995	4.212E3 ^a	2.000	41.000	.000	.995
	Wilks' Lambda	.005	4.212E3 ^a	2.000	41.000	.000	.995
	Hotelling's Trace	205.457	4.212E3 ^a	2.000	41.000	.000	.995
	Roy's Largest Root	205.457	4.212E3 ^a	2.000	41.000	.000	.995
KELAS	Pillai's Trace	.194	4.947 ^a	2.000	41.000	.012	.194
	Wilks' Lambda	.806	4.947 ^a	2.000	41.000	.012	.194
	Hotelling's Trace	.241	4.947 ^a	2.000	41.000	.012	.194
	Roy's Largest Root	.241	4.947 ^a	2.000	41.000	.012	.194

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Uji Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IV MIN 3 Tulungagung

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IV MIN 3 Tulungagung

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*, memiliki signifikansi 0,012, sehingga $0,012 < 0,05$. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IV MIN 3 Tulungagung”

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional siswa kelas IV pada materi adab bertamu dan berteman di MIN 3 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.20 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas IV MIN 3 Tulungagung	Harga F sebesar 10,121 dengan signifikansi 0,003	Taraf signifikansi 0,05	Tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas siswa IV MIN 3 Tulungagung
2.	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung.	Harga F sebesar 4,211 dengan signifikansi 0,046	Taraf signifikansi 0,05	Tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung.
3.	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung.	Harga F sebesar 4,947 dengan signifikansi 0,012	Taraf signifikansi 0,05	Tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung.